

**KEBIJAKAN PEMERINTAH INDONESIA DALAM
MENYELESAIKAN MASALAH PELANGGARAN HAM
TENAGA KERJA INDONESIA DI MALAYSIA**

SKRIPSI

Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan Umum Memperoleh Gelar Sarjana
Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Jurusan Ilmu Hubungan Internasional



Disusun Oleh

Rina Rosiyana

20040510185

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini berjudul :

**“KEBIJAKAN PEMERINTAH INDONESIA DALAM MENYELESAIKAN
MASALAH PELANGGARAN HAM TKI DI MALAYSIA”**



Disusun Oleh :

**RINA ROSIYANA
(20040510185)**

Skripsi ini telah dipertahankan dan dinyatakan lulus serta disahkan di depan tim
penguji jurusan Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Pada :

Hari/Tanggal : Sabtu, 03 Mei 2008

Pukul : 08.00 – 09.30 WIB

Tempat : Ruang HI – B

Tim Penguji :

Drs. Sudiyono, SU

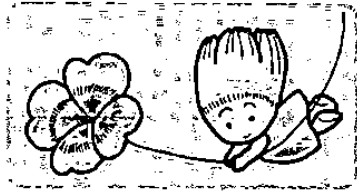
Penguji I



Sueng Rivanto, S.IP. M.SI

Wahvuni Kartikasari, ST. S.IP. M.SI

MOTO...



"Tukuplah Allah menjadi penolong kami dan Allah adalah sebaik-baik pelindung. Maka mereka kembali dengan nikmat dan karunia (yang besar dari) Allah, mereka tidak mendapat bencana apa-apa, mereka mengikuti keridhaan Allah. Dan Allah mempunyai karunia yang besar"

(QS. Ali 'Imran : 173 - 174)



"Kemarin adalah mimpi yang telah berlalu, esok hari adalah cita2 yang indah dan hari ini adalah kenyataan. Perubahan dari kesalahan kepada kebenaran adalah pertarungan yang panjang. Namun, itulah keindahan"



*Kebaikan dalam kata-kata menciptakan percaya diri
Kebaikan dalam berfikir menciptakan kebajikan
Kebaikan dalam memberi menciptakan cinta*

(よ前→ナ之)

Socrates mengatakan bahwa orang yang paling bijaksana adalah orang yang mengetahui bahwa dirinya tidak tahu

PERSEMBAHAN

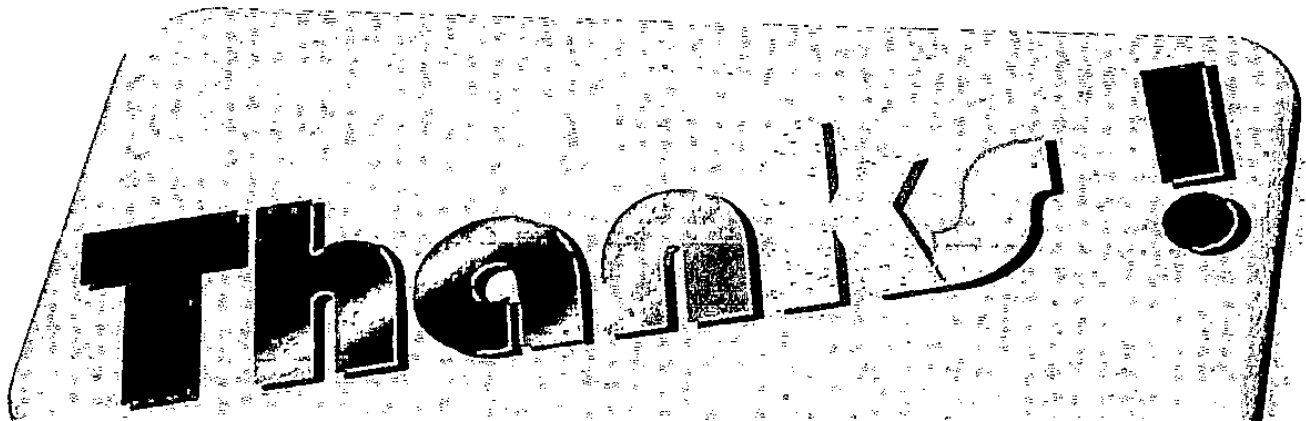
Dengan kerendahan hati dan ketulusan, karya sederhana ini

kupersembahkan sebagai teruntuk :

- ♥ **Mama tercinta... Doa dan kasih sayang yang selalu mengalir. Luv u much**
- ♥ **Alm Ayahanda... Aq bisa merasakan doa dan sayangmu yang tulus pa.. I luv u**
- ♥ **A dedy, A Yayat.. terimakasih untuk selalu sabar membimbingku, memberikan kasih sayang dan pengorbanan yang tulus**
- ♥ **Kaka Iparqu, Mbak Mel & Mbak Ana yang cantik**
- ♥ **Adikqu Siti.. mbak mu ini sayang ma kamu looh ya**
- ♥ **Keponakanqu yang lucu2, Hanif & Daffa.. senyum itu memberikan motivasi yang besar buatqu**
- ♥ **For special one, atas spirit, kasih sayang, dan doanya... terimakasih Aa.. Aa Fajar Prihadi qu dan keluarga besar**
- ♥ **Keluarga besar WISMA KARTIKA, Inda, Ria, Mba lin, Mba**

Soir semuanya yang gak bisa disebut satu2, coz terlalu panjang.. klo diurutin dah kaya ngantri BBM yang lagi langka aja, hehehe. I luv U all..

- ♥ **Sobat terbaikqu.. Chaa & Malinna, n temen2 kampus yang baik2**
- ♥ **Krew Ilalang.. semoga teamwork qt semakin kuat ya..**
- ♥ **Semua yang kenal riena, temen2qu all..**



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Tiada kata semerdu dan seindah Alhamdulillah sebagai ucap rasa syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya. Shalawat serta salam selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing kita dengan suri tauladannya, dengan do'a dan syafa'atnya semoga kita semua terangkum dalam dimensi kemuliaannya. Alhamdulillah penulis sangat bersyukur dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“KEBIJAKAN PEMERINTAH INDONESIA DALAM MENYELESAIKAN MASALAH PELANGGARAN HAM TERHADAP TENAGA KERJA INDONESIA DI MALAYSIA”** yang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Dalam penyusunan skripsi ini, Penulis telah berusaha semaksimal mungkin agar dapat menghasilkan Penulisan yang baik. Namun demikian penulis menyadari bahwa Penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Akan tetapi berkat petunjuk, dorongan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak sehingga pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak DR. H. Khoiruddin Bashori selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
2. Bapak DR. Tulus Warsito selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMY
3. Ibu Grace Lestiana W. S.P. M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Politik

4. Bapak Drs. Sudiyono, SU selaku dosen pembimbing yang telah berkenan meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan serta petunjuk dalam penulisan skripsi ini
5. Bapak Sugeng Riyanto, S.IP, M.SI selaku dosen penguji yang telah memberikan pengarahan dan bimbingannya
6. Ibu Wahyuni Kartikasari, S.T, S.IP, M.SI selaku dosen penguji yang telah memberikan pengarahan dan bimbingannya
7. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen serta Staf Fakultas ISIPOL yang telah memberikan bimbingan dan petunjuk selama masa perkuliahan
8. Bapak dan Ibu DEPNAKERTRANS Jogjakarta yang telah membantu memberikan data yang dibutuhkan penulis
9. LSM Iwork Jogjakarta yang telah meluangkan waktunya untuk berdiskusi dengan penulis terkait dengan skripsi ini.

Semoga amal kebaikan dan segala bimbingan serta bantuan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan pahala dari Allah SWT, Amien.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi pembaca.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Jogjakarta, 11 Mei 2008

Penulis

ABSTRAK

Peristiwa-peristiwa buruk yang menimpa tenaga kerja Indonesia terus bermunculan. Pola, ragam kasus dan jumlahnya dari tahun ke tahun hamper tidak mengalami perubahan. Hal ini disebabkan karena meningkatnya jumlah migrasi internasional tenaga kerja yang kurang mendapatkan pengawasan. Migrasi internasional ini melibatkan Negara Malaysia sebagai Negara tujuan pekerja. Namun, keberadaan mereka senantiasa mendapatkan perlakuan buruk dari pihak yang mempekerjakannya.

Untuk meminimalkan pelanggaran HAM terhadap TKI, pemerintah Indonesia mengupayakan kerjasama dengan menandatangani perjanjian atau MoU tentang tenaga kerja ini mengatur secara rinci tentang hak-hak dan kewajiban para pihak yang terkait, tidak hanya majikan dan tenaga kerja tetapi juga pihak pengarah tenaga kerja di Indonesia maupun di Malaysia. Dengan adanya MoU ini, pemerintah Malaysia harus ikut melindungi para TKI dan jika terjadi pelanggaran terhadap kontrak kerja maka sesuai kesepakatan akan dibawa ke jalur hukum. Pemerintah Indonesia juga telah membentuk suatu badan independen atau BNP2TKI (Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan TKI) sebagai pemantau kebijakan terkait masalah perlindungan bagi tenaga kerja Indonesia yang bekerja di luar negeri. Badan ini yang melaksanakan segala peraturan yang telah tertuang dalam Undang-undang No.39 Tahun 2004. Upaya pemerintah juga direalisasikan dengan melakukan koordinasi dengan lembaga non pemerintah (LSM) yang aktif berperan dalam memperjuangkan hak-hak buruh migran. Diantaranya adalah LSM KOPBUMI, LSM migrant care dan Human Right Watch. LSM tersebut melakukan advokasi kebijakan untuk perlindungan tenaga kerja Indonesia yang bekerja di Malaysia dan memberikan penyuluhan hukum bagi TKI yang akan bekerja ke luar negeri. Dengan upaya kebijakan perlindungan yang dilakukan oleh pemerintah, tindak pelanggaran hak-hak terhadap tenaga kerja dapat diminimalisir.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
MOTO	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAKSI.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Alasan Pemilihan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	2
C. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan Penulisan.....	11
E. Kerangka Pemikiran.....	11
F. Hipotesa.....	16
G. <u>Jangkauan Penelitian</u>	16
H. Metode Penulisan	17
I. Sistematika Penulisan	17

BAB II : GAMBARAN MIGRASI DAN TKI DI MALAYSIA.....	19
A. Pengertian Migrasi	20
B. Latar Belakang Migrasi TKI ke Malaysia.....	25
C. Gambaran Umum TKI	28
a. Identifikasi TKI Ilegal	31
b. Proses Pengiriman TKI Ke Luar Negeri	36
D. Arti Penting TKI Bagi Malaysia	41
a. Ketergantungan Malaysia Terhadap TKI.....	42
b. Jumlah Permintaan Malaysia Terhadap Tenaga Kerja.....	45
BAB III : PELANGGARAN HAM TERHADAP TKI DI MALAYSIA	47
A. Bentuk Pelanggaran HAM Terhadap TKI	48
B. Jumlah Pelanggaran HAM Terhadap TKI	62
C. Motif Terjadinya Pelanggaran HAM Terhadap TKI	67
BAB IV : KEBIJAKAN PEMERINTAH INDONESIA DALAM MENYELESAIKAN MASALAH PELANGGARAN HAM TKI DIMALAYSIA	74
A. Membentuk BNP2TKI (Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Terhadap Tenaga Kerja Indonesia)	75
B. Kerjasama Antara Pemerintah Indonesia dan Malaysia Melalui MoU Tentang Tenaga Kerja	79
C. Keterlibatan LSM Buruh Migran.....	87

DAFTAR TABEL

1. Tabel 1.1 Data Kekerasan Terhadap Buruh Migran Indonesia 2007..... 6
2. Tabel 2.1 Penganggur Terbuka Menurut Pulau dan Jenis Kelamin Tahun 2005 23
3. Tabel 2.2 Jalur-Jalur Migrasi antara Indonesia dan Malaysia 24
4. Tabel 2.3 Tenaga Kerja Asing di Malaysia (per 31 Desember 2005) 30
5. Tabel 2.4 Tenaga Kerja Indonesia di Malaysia (per 31 Januari 2006) 31
6. Tabel 2.5 Prosedur Pemberangkatan Tenaga Kerja Indonesia ke Luar Negeri 39
7. Tabel 2.6 Demand Letter dan Job Order di KDBI Kuala Lumpur 2005 46